

**TINJAUAN APLIKASI PRIMARY CARE DI PUSKESMAS BOROKO KECAMATAN
KADIPANG KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA
PROVINSI SULAWESI UTARA**

***Review of Primary Care Applications at the Boroko Health Center, Kaidipang District,
North Bolaang Mongondow Regency, North Sulawesi Province.***

Hartati Inaku¹, Basri Umar², Siti Hajar Buhang³

¹Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, STIKES Baktara Gorontalo

^{2,3}Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, STIKES Baktara Gorontalo

Email: ¹Inakuhartati@gmail.com

Email: ²basriumar12@gmail.com, ³sribuhang9@gmail.com

ABSTRAK

Retensi ialah aktifitas penyusutan berkas rekam medis aktif ke inaktif, sedangkan pemusnahan Aplikasi *Primary Care* adalah perangkat lunak atau *platform* digital yang dirancang untuk menyediakan layanan perawatan kesehatan primer kepada individu. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi aspek *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service* dalam pelaksanaan Aplikasi *Primary Care* di Puskesmas Boroko. Jenis penelitian yaitu kualitatif deskriptif. Informan dalam penelitian berjumlah 4 yaitu, Kepala Puskesmas, Penanggung Jawab Aplikasi *Primary Care*, Petugas Input Aplikasi *Primary Care* dan Petugas Rekam Medis. Hasil penelitian pada aspek *Performance* telah menerapkan penggunaan Aplikasi *Primary Care* pelayanan lebih cepat dan mudah digunakan, aspek *Information* terdapat penyediaan informasi di sistem Aplikasi *Primary Care*, aspek *Economy* terdapat keuntungan pada pelayanan kesehatan, aspek *Control* terdapat keamanan sistem informasi dan petugas juga bertanggung jawab atas keamanan data pasien, aspek *Efficiency* terdapat perbedaan penggunaan sistem informasi secara komputerisasi dan manual, sistem informasi pendaftaran sudah berjalan dengan efisien adanya SOP yang berlaku dan waktu tunggu pelayanan pasien saat mendaftar, dan aspek *Service* terdapat kendala pada saat petugas mengentrikan data pasien berupa jaringan yang kurang stabil sehingga mengalami error pada sistem. Saran untuk penelitian yaitu evaluasi penerapan Aplikasi *Primary Care* jika terdapat kendala, agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien

Kata kunci: Aplikasi *Primary Care*, Tinjauan, Rekam Medis

ABSTRACT

Primary Care applications are software or digital platforms designed to provide primary health care services to individuals. The purpose of the study was to identify aspects of Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service in the implementation of the Primary Care Application at the Boroko Health Center. The type of research is descriptive qualitative. There were 4 informants in the study, namely, the Head of the health center, the Person in Charge of the Primary Care Application, the Primary Care Application Input Officer and the Medical Records Officer. The results that the Performance aspect have implemented the use of the Primary Care Application, the service is faster and easier to use, there is a provision of information in the Primary Care Application system from the Information aspect, there are benefits to health services from the Economy aspect, from the Control aspect there is information system security and officers are also responsible for the security of patient data, from the Efficiency aspect there are differences in the use of computerized and manual information systems, the registration information system has been running efficiently with the applicable SOPs and waiting times for patient services when registering, and from the Service aspect there are obstacles when officers enter patient data in the form of unstable networks so that they experience errors in the system. It is recommended to evaluate the Primary Care application to see if there are obstacles so that it can run more effectively and efficiently.

Keywords : Primary Care App, Overview, Medical Records.

PENDAHULUAN

Inisiatif pemerintah Indonesia, Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), difokuskan di Indonesia. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, salah satu program SJSN, menawarkan jaminan kesehatan kepada seluruh warga negara Indonesia. Program jaminan sosial yang dijalankan oleh pemerintah Indonesia disebut BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial). BPJS bertujuan untuk memberikan perlindungan jaminan kesehatan kepada seluruh rakyat Indonesia agar dapat memperoleh akses kesehatan yang lebih mudah dan terjangkau. Dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, BPJS Kesehatan mengembangkan Aplikasi *Primary Care* yang memungkinkan peserta BPJS Kesehatan untuk mengakses layanan kesehatan dasar seperti konsultasi medis, pemeriksaan kesehatan, dan pengambilan obat-obatan secara *online* (Effi Daniati, 2020).

Menurut Dwi N. I. Sari Dkk (2021) Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), salah satu prakarsa pemerintah di Indonesia yang bertujuan untuk memberikan jaminan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, telah didokumentasikan dalam publikasi ilmiah yang diterbitkan di Indonesia. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, salah satu program SJSN, menawarkan jaminan kesehatan kepada seluruh warga negara Indonesia.

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2017) dalam Pedoman Puskesmas bahwa Puskesmas adalah fasilitas kesehatan tingkat pertama yang pelayanannya ditujukan untuk masyarakat di sekitarnya. Puskesmas menjadi pintu masuk utama bagi masyarakat untuk mendapatkan layanan kesehatan, terutama dalam hal pelayanan kesehatan primer

Aplikasi *Primary Care* BPJS Kesehatan memberikan kemudahan dan efisiensi dalam pelayanan kesehatan salah satunya adalah dapat melakukan klaim melalui aplikasi ini tanpa pergi ke kantor BPJS Kesehatan atau kefasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan (Syaiikhul Wahab, 2021).

Pada penelitian Evaluasi Impelementasi Aplikasi *Primary Care* (*Pcare*) guna menunjang pengklaiman BPJS

di klinik DR. Alfred Majalaya oleh Trisi R. Maulvi (2021) bahwa Dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, BPJS Kesehatan mengembangkan Aplikasi *Primary Care* yang memungkinkan peserta BPJS Kesehatan untuk mengakses layanan kesehatan dasar seperti konsultasi medis, pemeriksaan kesehatan, dan pengambilan obat-obatan secara online. Aplikasi *Primary Care* BPJS Kesehatan memberikan kemudahan dan efisiensi dalam pengklaiman layanan kesehatan, Karena pengguna aplikasi BPJS Kesehatan dapat mengajukan klaim tanpa harus datang ke kantor organisasi atau fasilitas lain yang bekerja sama dengannya.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Boroko di Kecamatan Kaidipang, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Provinsi Sulawesi Utara. Penelitian ini dilakukan pada Juli 2023. Penelitian ini menggunakan alat tulis, lembar observasi, pedoman wawancara, handphone, kamera, dan alat perekam suara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode *Performance* (Kinerja) Pada Penerapan Aplikasi *Primary Care* Di Puskesmas Boroko.

Berdasarkan hasil penelitian Aplikasi *Primary Care* sangat membantu Puskesmas dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan. Dengan memfasilitasi pendaftaran pasien melalui Aplikasi *Primary Care*, Puskesmas dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses administrasi, mengurangi waktu tunggu pasien, dan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pasien dalam mengakses layanan perawatan primer. Dengan menggunakan Aplikasi *Primary Care*, Puskesmas dapat mengotomatisasi dan mempercepat proses pendaftaran dan administrasi pasien, mengurangi birokrasi manual yang memakan waktu, dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti di Puskesmas Boroko di tinjau dari aspek *Performance* diketahui pelayanan lebih cepat dan pasien tidak terlalu menunggu lama, dan dengan adanya Aplikasi *Primary Care* sistem mudah digunakan saat menginput data pasien. Pelayanan di Puskesmas Boroko sudah menerapkan Aplikasi *Primary Care* sehingga mudah digunakan dalam pelayanan saat pasien datang berobat dan tidak membuat pasien menunggu terlalu lama saat proses penginputan data.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriyanti, Y. Lorita (2019) bahwa dengan menggunakan Aplikasi *Primary Care*, Puskesmas dapat mengotomatisasi dan mempercepat proses pendaftaran dan administrasi pasien, mengurangi birokrasi manual yang memakan waktu, dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan, A. (2019) mendukung dengan penelitian ini bahwa: Aplikasi *Primary Care* di puskesmas memiliki berbagai fitur yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dan mengelola informasi pasien dengan lebih efisien.

Metode *Information* (Informasi) Pada Penerapan Aplikasi *Primary Care* Di Puskesmas Boroko.

Berdasarkan hasil penelitian Aplikasi *Primary Care* menyediakan platform untuk menyimpan dan mengelola rekam medis elektronik pasien. Informasi seperti riwayat medis, hasil tes laboratorium, resep obat, catatan perawatan, dan informasi medis lainnya diinput dan disimpan dalam format elektronik. Dengan menggunakan EMR, Puskesmas dapat menggantikan rekam medis fisik tradisional yang memakan banyak tempat dan memudahkan akses ke informasi pasien dengan cepat dan mudah.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti di Puskesmas Boroko dari aspek *Information* (Infomasi) diketahui bahwa adanya penyediaan informasi di sistem informasi pada Aplikasi *Primay Care* seperti penyediaan informasi nama pasien, nomor Rekam medis, tanggal lahir, alamat, jenis pelayanan, tempat poli, nama dokter dan sebagainya. Adapun fitur dan fungsi informasi pada Aplikasi *Primay Care* sudah

berjalan sesuai dengan kebutuhan informasi pelayanan dan semua fitur dapat digunakan.

Penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh Trisna Daniati (2020) bahwa: sistem penerapan Aplikasi *Primay Care* terdapat penyediaan informasi pada pelayanan pendaftaran pasien seperti identitas pasien, Nomor rekam medis, alamat, jenis pelayanan, tempat poli yang akan dituju, nama dokter yang merawat dan sebagainya, adapun juga fitur dan fungsi pelayanan informasi pendaftaran dapat digunakan semua.

Metode *Economy* (Ekonomi) Pada Penerapan Aplikasi *Primary Care* Di Puskesmas Boroko.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti di Puskesmas Boroko dari aspek *Economy* diketahui bahwa penggunaan Aplikasi *Primary Care* tidak berpengaruh terhadap pemasukan di Puskesmas Boroko karena untuk tarif sama hanya saja untuk mempermudah bagi pasien berobat, adapun perbedaan terkait anggaran menggunakan sistem pendaftaran manual dan elektronik hanya mengeluarkan kertas untuk pasien mendaftar. Keuntungan bagi Puskesmas Boroko pada Penerapan Aplikasi *Primary Care* mempermudah pasien dalam berobat dan pasien bertambah banyak, adapun perbedaan terkait anggaran bagi Puskesmas dengan pendaftaran manual hanya memerlukan kertas untuk pasien mendaftar.

Penelitian terdahulu yang selaras dilakukan oleh Wariyanti, A. (2018) bahwa: nilai tambah ekonomi yang diberikan oleh aplikasi *Pcare* akan sangat tergantung pada implementasinya dan bagaimana aplikasi tersebut diadopsi dan digunakan oleh staf medis dan pasien di puskesmas. Jika aplikasi *Pcare* digunakan secara efektif dan terintegrasi dengan baik dalam proses operasional, maka manfaat ekonomi jangka panjang dapat dirasakan oleh puskesmas.

Metode *Control* (Kontrol) Pada Penerapan Aplikasi *Primary Care* Di Puskesmas Boroko.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti di Puskesmas Boroko dari aspek *Control* diketahui bahwa terdapat keamanan pada Aplikasi *Primary Care* karena petugas sudah menggunakan password untuk login pada Aplikasi *Primary Care* dan petugas

yang melakukan inputan yang bertanggung jawab atas keamanan data pasien.

Keamanan Aplikasi *Primary Care* di Puskesmas Boroko petugas memiliki password masing-masing untuk login pada Aplikasi dan petugas juga bertanggung jawab atas keamanan data pasien karena data pasien bersifat rahasia dan privasi.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Zaman, M. K. (2021) bahwa Keamanan data pada sebuah Aplikasi sudah berjalan aman, karena petugas memiliki password sendiri untuk login pada aplikasi pendaftaran. Perusahaan atau pengembang aplikasi memiliki kebijakan privasi dan keamanan yang diterbitkan secara publik, yang menjelaskan bagaimana data pasien dijaga kerahasiaannya dan langkah-langkah yang diambil untuk melindungi informasi sensitif.

Adapun penelitian terdahulu yang memperkuat ini dilakukan oleh Sari, T. P. (2020) bahwa Aplikasi *Pcare* memiliki fitur aksesibilitas dan pengelolaan hak akses yang tepat untuk staff medis yang berbeda dan untuk mengatasi risiko kehilangan data atau kerentanan keamanan lainnya. Aplikasi *Pcare* mengimplementasikan serangkaian langkah dan teknik keamanan.

Metode *Efficiency* (Efisiensi) Pada Penerapan Aplikasi *Primary Care* Di Puskesmas Boroko

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti di Puskesmas Boroko dari aspek *Efficiency* (Efisien) diketahui bahwa terdapat perbedaan penggunaan Aplikasi *Primary Care* secara komputersasi yaitu memudahkan petugas dalam menginput data pasien saat mendaftar sehingga pasien tidak terlalu menunggu lama, sedangkan secara manual pasien perlu menulis identitas dan data lainnya di kertas sehingga membuat antri pelayanan kepada pasien yang lainnya. penggunaan Aplikasi *Primary Care* sudah berjalan dengan efisien karena tidak terdapat antrian pasien di loket pendaftaran karena setiap pasien yang mendaftar diberikan nomor antrian dan terdapat SOP yang berlaku, untuk waktu tunggu pelayanan pasien lama sekitar 1 menit sedangkan untuk pasien baru sekitar 1-2 menit.

Penelitian ini selaras dengan yang dilakukan oleh Putri, S. C. (2019) bahwa:

penerapan Aplikasi *Primary Care* di Puskesmas biasanya terdapat perbedaan pelayanan informasi secara komputersasi dan secara manual, pelayanan yang baik menggunakan Aplikasi *Primary Care* dan juga terdapat adanya SOP yang berlaku. Dengan memfasilitasi komunikasi antara pasien dan tenaga medis, aplikasi *Primary Care* membantu meningkatkan aksesibilitas pelayanan kesehatan, mendukung komunikasi yang efisien, dan memberikan dukungan dalam upaya pencegahan, pengobatan, dan pengelolaan kesehatan pasien secara keseluruhan.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Astuti Hanifah (2018) bahwa: keefisienan dalam pelayanan kesehatan Puskesmas sangat bergantung dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Puskesmas dapat meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan aksesibilitas layanan kesehatan, dan meningkatkan kualitas perawatan yang diberikan kepada pasien. Penerapannya harus disertai dengan pengelolaan yang baik dan komitmen dari seluruh tim medis untuk mencapai hasil yang optimal dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan.

Metode *Service* (Pelayanan) Pada Penerapan Aplikasi *Primary Care* Di Puskesmas Boroko.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti di Puskesmas Boroko dari aspek *Service* yaitu di Puskesmas Boroko terdapat kendala pada saat petugas mengentri data pasien di komputer karena jaringan yang tidak stabil sehingga eror, jika ada pasien mendaftar petugas langsung memberikan nomor antrian kepada pasien setelah selesai mengentri petugas langsung mempersilahkan pasien untuk menuju poli yang akan dituju, sistem informasi pelayanan pendaftaran pasien merasa puas saat mendaftar. Secara umum Penerapan Aplikasi *Primary Care* di Puskesmas Boroko tidak ada kendala pada saat pasien berobat petugas langsung menginput di Aplikasi *Primary Care*, hanya saja terkadang jaringan yang kurang stabil sehingga mengalami eror pada sistem.

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Kurniawan A. (2019) bahwa Aplikasi *Pcare* dapat menghubungkan anggota tim medis,

memungkinkan mereka untuk berkolaborasi, berkonsultasi, dan berbagi informasi tentang kondisi pasien secara efisien. Pada pelaksanaan sistem Aplikasi *Primary Care* untuk waktu pelayanan sistem informasi pendaftaran pasien lebih efisien secara komputerisasi dibandingkan dengan pelayanan manual.

KESIMPULAN

Hasil penelitian peneliti di Puskesmas Boroko mengarah pada kesimpulan berikut. :

1. Tinjauan kinerja pelayanan kesehatan Puskesmas Boroko terhadap aspek kinerja menunjukkan bahwa penggunaan Aplikasi *Primary Care* untuk pelayanan menjadi lebih cepat dan lebih mudah digunakan..
2. Kesehatan layanan Puskesmas Boroko dari perspektif Informasi meliputi penyediaan informasi melalui sistem Permohonan Perawatan Perdana, serta fitur dan fungsi dari sistem Permohonan Perawatan Perdana. Ini memastikan bahwa layanan Puskesmas beroperasi sesuai dengan kebutuhan Puskesmas..
3. Berdasarkan perspektif ekonomi, penggunaan *Primary Care Application* memiliki keuntungan bagi Boroko Health Center dalam hal layanan kesehatan karena menggunakan sistem elektronik yang memudahkan pasien untuk mendaftar ke perawatan dan meningkatkan jumlah pasien. Sebaliknya, penggunaan sistem manual, yang hanya memerlukan kertas untuk mendaftar pasien, memiliki dampak negatif pada anggaran Puskesmas..
4. Penerapan Aplikasi Pratama Ditinjau dari aspek Pengendalian di Puskesmas Boroko terdapat keamanan sistem informasi yaitu petugas memiliki password untuk login ke Aplikasi Pratama dan petugas juga bertanggung jawab terhadap data pasien keamanan karena data pasien bersifat rahasia dan pribadi.
5. Kami meninjau penggunaan *Primary Care Application* dari perspektif efisiensi di Boroko Health Center. Kami menemukan bahwa ada perbedaan dalam penggunaan komputerized dan manual information systems, bahwa register information system berjalan dengan cepat, bahwa standar

operasional prosedur (SOP) yang berlaku, dan bahwa ada waktu tunggu pasien untuk layanan registrasi..

6. Penerapan Aplikasi *Primary Care* ditinjau dari aspek *Service* di Puskesmas Boroko terdapat kendala pada saat petugas mengentrikan data pasien berupa jaringan yang kurang stabil sehingga mengalami *error* pada sistem.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan ini mengucapkan syukur Alhamdulillah akhirnya terselesaikan penelitian ini dengan bantuan dari semua pihak. Untuk kedua orang tua saya, yang selalu memberi saya inspirasi dan kasih sayang..

Terima kasih kepada para penguji dan dosen pembimbing yang telah membantu saya menyelesaikan penelitian ini. Untuk teman-teman saya, serta untuk semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu Saya ucapkan terimakasih banyak atas bantuannya dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, A., & Mariyani. 2020. Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2)..
- Daniati, E. 2020. Evaluasi Penggunaan Aplikasi *Primary Care* (P-Care) BPJS Terhadap Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Se-Kota Pekanbaru dengan Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM): *Journal of Information Technology and Computer Science*. 3 (2)
- Pemusnahan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di RS Mitra Medika Bondowoso Tahun 2019. *Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*, 1(4): 381–392.
- Ikawati, F.R. 2023. Faktor Keterlambatan Pemusnahan Berkas Rekam Medis Inaktif. *Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, 13(2): 547–556
- Juhji, W.W., Eneng, M., dan Nana, S. 2020. Pengertian, Ruang Lingkup

- Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1(2): 111-124
- Maghfira, R.J., Gamasiano,A., Weka,M.S., dan Sabran. 2022. Analisis Matriks USG Terhadap Retensi dan Pemusnahan Berkas Rekam Medis di Puskesmas Sempu Banyuwangi. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 13(3): 748–757.
- Putra, M.D., dan Rahmadhani. 2021. Tinjauan Pelaksanaan Kerahasiaan Rekam Medis di Puskesmas Kuranji Padang. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda*, 6(1): 58–66.

